

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan yang sangat pesat pada dunia usaha sangat berpengaruh terhadap lingkup aktivitas perusahaan-perusahaan yang merupakan tulang punggung perekonomian bagi perkembangan dalam dunia usaha. Saat ini, dunia masih terjebak dalam pandemi Covid-19, dimana virusnya untuk pertama kali muncul pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China. Cepatnya perkembangan Covid-19 membuat WHO telah mendeklarasikan Covid-19 sejak 11 Maret 2020. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan dampak buruk terhadap beberapa perusahaan, dimana kinerja perekonomian dan kinerja keuangan disektor swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan bagi pemerintah dan masyarakat.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai berbagai strategi dalam usahanya untuk mencapai tujuan organisasi yang pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha, memajukan serta mengembangkan usahanya, untuk itu setiap perusahaan dituntut untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Keputusan bisnis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal

untuk mengarahkan operasional perusahaan, melindungi aset dari penyalahgunaan sistem pengelolaan perusahaan.

Setiap perusahaan tentu memiliki aset, baik aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Perusahaan menggunakan berbagai macam aset tetap, seperti peralatan, perabotan, alat-alat, mesin-mesin, bangunan dan tanah. Dalam perusahaan, aset tetap dapat menempati bagian yang signifikan pada total aset perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2016:49) Aktiva tetap adalah aktiva berwujud seperti tanah yang dimiliki perusahaan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan pada pihak lain sehingga mendapatkan laba yang akan digunakan lebih dari satu periode kedepannya.

Aktiva tetap sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan demi tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Oleh karena aset tetap memiliki nilai yang tinggi dan berumur ekonomis panjang, maka penting untuk merancang dan menerapkan pengendalian internal yang efektif atas aset tetap. Suatu aktiva tetap akan diakhiri pemakaiannya dalam kegiatan perusahaan, karena beberapa hal baik disengaja maupun tidak disengaja. Pemberhentian aktiva yang disengaja misalnya dijual atau ditukar dengan aktiva lainnya. Sedangkan yang tidak disengaja misalnya karena rusak, hilang atau terbakar.

Pengendalian internal mempunyai tujuan untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dari seluruh anggota organisasi perusahaan. Tujuan pengendalian internal itu dapat tercapai bila elemen dari pengendalian itu sendiri benar-benar dilaksanakan dan agar pengendalian berjalan secara efektif. Perlu suatu bagian tersendiri dalam perusahaan yang kedudukannya harus independen terhadap kegiatan-kegiatan lainnya yang ada di perusahaan tersebut untuk mengawasi dan menilai keefektifan pengendalian internal. Bagian ini disebut bagian audit internal dan merupakan suatu fungsi staf yang memperoleh pendelegasian dari manajemen.

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau disingkat PT INTI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang resmi berdiri pada 30 Desember 1974. Bidang usaha PT INTI meliputi produk-produk Radio Sonde, Radio *High Frequency* (HF), Radio *Very high frequency* (VHF), pesawat telepon dan stasiun bumi, dan selama lebih dari 3 dasawarsa berperan sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk.

Pengendalian internal pada PT INTI harus diperhatikan dengan baik, karena PT INTI merupakan perusahaan BUMN yang cukup besar dan memiliki banyak divisi dan karyawan. Terutama pada aktiva tetap yang sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan dan kegiatan operasional. Begitu banyak aktiva tetap yang dimiliki PT INTI

yang rawan untuk disalahgunakan atau diselewengkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Seperti membawa dan menjual aktiva tetap perusahaan tanpa sepengetahuan manajemen, dan perbuatan curang yang lainnya. Oleh karena itu pengendalian di perusahaan harus benar-benar diperhatikan, karena pengendalian internal merupakan rencana perusahaan dalam melindungi harta perusahaan.

Berikut ini merupakan jenis aktiva tetap dan kondisi aktiva tetap yang ada di PT INTI pada bulan November 2021 :

**Tabel 1.1**

**Data Aktiva Tetap yang Masih Berfungsi di PT INTI (Persero)**

**Bandung**

No.	Nama	Nilai Perolehan	Tgl Perolehan	Penanggung Jawab	Kondisi			
					Baik	Rusak	Dipakai	Tidak Dipakai
1.	Note Book Toshiba L745-11054	7.099.000	18/10/2011	Meli	✓	-	✓	-
2.	CPU P4	11.200.000	23/06/2006		Belum ditemukan			
3.	CPU P4 Dual Core E 5200	7.780.000	10/03/2009	Andi	-	✓	-	✓
4.	Printer LS 1320	3.300.000	23/06/2008	Agus	✓	-	-	✓
5.	Vacuum Cleaner Type Euro 390	4.000.000	26/09/2006	Rohman	✓	-	✓	-
6.	1 Unit Komputer Lenovo	4.999.000	29/05/2013	Entin	✓	-	✓	-
7.	Printer Epson LX-310	2.100.000	05/10/2013	Entin	✓	-	✓	-
Jumlah		40.478.000						

Sumber : Satuan Pengawasan Internal PT INTI (Persero)

Tabel 1.2

## Data Aktiva Tetap yang Tidak Berfungsi di PT INTI (Persero)

## Bandung

No.	Nama	Nilai Perolehan	Tgl Perolehan	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Note Book Acer Travel Mate 381 TCI	14.747.750	10/12/2004	Rohman	Rusak
2.	LCD Projector Toshiba Top SW 30 Wireless	12.810.000	10/12/2004	Agus	Masih bisa dipakai
3.	Processor Intel Celeron 1,8 GSM Modem	7.700.000	30/03/2005		Belum ditemukan
	Jumlah	35.257.750			

Sumber : Satuan Pengawasan Internal PT INTI (Persero)

Pada tabel 1.1 di atas, dapat dilihat data aktiva tetap yang masih berfungsi di PT INTI (Persero) yaitu ada Note Book Toshiba L745-11054 yang saat dilakukan pengecekan oleh audit internal masih dalam kondisi baik dan digunakan dengan baik oleh Meli, ada CPU P4 saat dilakukan pengecekan ternyata belum ditemukan dan tidak diketahui pemilik dari CPU P4 tersebut, ada CPU P4 Dual Core E 5200 sudah tidak dipakai oleh Andi dan dinyatakan rusak karena tidak dapat dinyalakan, ada Printer LS 1320 dalam kondisi baik namun tidak dipakai oleh Agus, ada Vacuum Cleaner Type Euro 390 dalam kondisi baik dan dipakai oleh Rohman, ada 1 unit komputer Lenovo dalam kondisi baik dan dipakai oleh Entin, dan ada Printer Epson LX-310 dalam kondisi baik dan juga dipakai oleh Entin. Dari data aktiva tetap yang tidak berfungsi di PT INTI (Persero) yaitu ada Notebook Acer Travel Mate 381 TCI penanggung jawab nya Rohman saat dicek

ternyata Notebook tersebut tidak dapat dinyalakan atau rusak, ada LCD Projector Toshiba Top SW 30 Wireless penanggung jawab nya Agus dan saat dicek ternyata masih bisa digunakan hanya dispeagnya saja yang kurang baik, ada Processor Intel Celeron 1,8 GSM Modem dalam kondisi kerusakan termal pada processor tetapi saat dicek fisik belum ditemukan atau hilang dan penanggung jawab nya juga belum diketahui. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya selisih antara catatan dan fisiknya yang disebabkan oleh adanya beberapa masalah seperti kurangnya koordinasi antar departemen, kurangnya pengawasan di setiap departemen, serta kurangnya sistem pengendalian internal yang memadai.

Mulihartini (2016) menyatakan kualitas sistem pengendalian internal pada setiap organisasi dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yaitu orang yang bekerja pada suatu organisasi yang disebut pegawai, karyawan, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sumber daya manusia dikatakan berkualitas apabila wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka mampu dilaksanakan dengan baik.

Internal audit bertujuan untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektivan sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas suatu pelaksana tanggung jawab yang ditugaskan. Pemeriksaan internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan direksi.

Kelebihan dari suatu perusahaan yang memiliki audit internal di dalamnya yaitu membantu perusahaan untuk dapat menilai tingkat keefektifan dan efisiensi dari sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan, selain itu audit internal memiliki peran untuk menjaga aset dan memberikan saran perbaikan dan masukan bagi perusahaan guna kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Sebaliknya kekurangan dari suatu perusahaan yang tidak memiliki audit internal yaitu sulit tercapainya perbaikan sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengukur tingkat keefektifan dan efisiensi oleh karena itu sistem berjalan apa adanya dan juga tidak ada evaluasi terhadap sistem tersebut.

Audit Internal di PT INTI (Persero) sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku, terutama dalam pengecekan aktiva tetap. Audit internal di PT INTI (Persero) harus memastikan bahwa aktiva perusahaan telah dipertanggung jawabkan dengan benar dan dilindungi secara memadai dari berbagai macam kemungkinan kerugian dan harus melakukan monitoring mengenai aktiva tetap yang belum ditemukan supaya nilai aktiva tetap yang terdapat di laporan keuangan sesuai dengan kondisi nilai aktiva tetap yang seharusnya.

Penulis beranggapan bahwa peran dari seorang audit internal sangat diperlukan untuk membantu perusahaan dalam menjaga atau melindungi aset perusahaan, dimana aktiva memiliki peranan yang penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Bahkan lebih

dari itu, berdasarkan laporan di atas ditemukan bahwa ada aktiva yang hilang, maka sangat diperlukan tindak lanjut oleh auditor internal terhadap adanya temuan aset tetap yang hilang atau belum ditemukan tersebut karena tindak lanjut atau monitoring yang dilakukan oleh audit internal sangat mempengaruhi operasional perusahaan dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Teori ini didukung berdasarkan penelitian terdahulu dari Dedi Karmana (2019) yang menyatakan bahwa pemeriksaan audit internal dapat membantu pengendalian internal pada perusahaan. Sedangkan penelitian terdahulu dari Rika Aprelia (2018) menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap aktiva tetap perusahaan.

Berdasarkan uraian ini terlihat jelas begitu besar peran audit internal terhadap pengendalian internal aktiva tetap bagi suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam tugas akhir yang berjudul “ **PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL AKTIVA TETAP**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah :

1. Audit internal di PT INTI (Persero) belum optimal.
2. Pengendalian internal aktiva tetap di PT INTI (Persero) belum optimal.



3. Penggunaan aktiva tetap di PT INTI (Persero) belum efektif.
4. Pengawasan di setiap divisi terhadap aktiva tetap belum optimal.
5. Tingkat kesalahan pencatatan aktiva tetap pada PT INTI (Persero) cukup tinggi.
6. Data serah terima aktiva tetap belum tercatat dan belum dilaporkan yang menyebabkan ketidakjelasan kepemilikan aktiva tetap.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus, terarah dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasi masalah pada aset tetap perusahaan, yang terdiri dari perangkat komputer bagi karyawan yang ada di perusahaan, dan barang-barang yang digunakan untuk operasional perusahaan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana audit internal pada PT INTI (Persero).
2. Bagaimana pengendalian internal aktiva tetap pada PT INTI (Persero).
3. Seberapa besar pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal aktiva tetap pada PT INTI (Persero).

### 1.5. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Audit internal pada PT INTI (Persero).
2. Pengendalian internal aktiva tetap pada PT INTI (Persero).
3. Besarnya pengaruh audit internal terhadap pengendalian internal aktiva tetap pada PT INTI (Persero)

### 1.6. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentunya diharapkan berguna baik untuk peneliti sendiri maupun kepada pihak lain yang akan menggunakan hasil penelitian tersebut. Semua informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan akan berguna bagi :

#### 1.6.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah sebagai bukti empiris atas Pengaruh Audit Internal terhadap pengendalian internal aktiva tetap dan diharapkan hasilnya dapat memperkaya pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi khususnya ilmu akuntansi.

#### 1.6.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Bagi penulis berguna untuk menambah wawasan khususnya mengenai Pengaruh Audit Internal terhadap pengendalian internal aktiva tetap, dan juga sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang

diperoleh dalam buku perkuliahan terutama berkaitan dengan judul yang penulis buat.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pelengkap dan masukan serta pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya mengenai Pengaruh Audit Internal terhadap Pengendalian Internal Aktiva Tetap Perusahaan.

## 3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar referensi bagi pihak lain khususnya terhadap Pengaruh Audit Internal terhadap Pengendalian Internal Aktiva Tetap Perusahaan pada PT INTI(Persero).

